

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Selaras fungsi manajemen pendekatan Islam sebagai wahana untuk mengelola dengan baik dalam meningkatkan kualitas institusi edukatif dan aktifitas pembelajarab, maka di samping dukungan professional sumber daya manusia yang tidak kalah pentingnya adalah keberadaan dana atau sumber pembiayaan yang memadai. Tanpa kehadirannya, setinggi dan sehebat apapun cita-cita yang diinginkan tentang kemajuan dunia edukatif kaum muslimin, pastilah berujung dengan kegagalan dan kekecewaan.

Keberadaan biaya merupakan syarat penting bahkan mutlak bagi sukses atau tidaknya sebuah manajemen Pendidikan Islam. Sementara dari segi mana asal atau sumbernya, cara apa yang ditempuh untuk mencari dan mendapatkannya, seberapa besar nominal atau jumlahnya dan bagaimana ketetapan penggunaannya adalah sederetan pertanyaan yang sangat relevan dalam Pendidikan Islam.

Kemungkinan sumber pembiayaan bagi pengelolaan Lembaga Pendidikan dan aktifitas Pendidikan Islam. Ada yang sepenuhnya dari dan menjadi tanggungjawab pemerintah atau negara, ada yang bersumber dari bantuan operasional sekolah (BOS), dari sumbangan pengemabangan Pendidikan (SPP), partisipasi wali murid atau waqaf. Perbedaan sumber atau pembiayaan pendiidkan pastilah berpengaruh terhadap manajemen mutu sebuah lemabga Pendidikan. Jenis pembiayaan yang bersumber dari negara dalam hal ini untuk madrasah dikeluarkan sesuai dengan jumlah siswa yang terdaftar di Lembaga Pendidikan tersebut dan dikeluarkan setiap 3 bulan sekali atau 6 bulan sekali.

Penelitian ini merupakan studi yang lebih menitikberatkan tentang pembiayaan pendidikan sehingga memperoleh sumber informasi mengenai pembiayaan pendidikan dengan mutu manajemen di sekolah, maka dari itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Eko Sugiarto (2015:8) memaparkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-

temuannya tidak diperoleh melalui ketentuan statistik atau bentuk dugaan lainnya dan bermaksud mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan keterangan-keterangan yang berasal dari alur alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Bodgan dan Taylor dalam Moleong (2006:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan penelitian ini peneliti dapat melakukan pengamatan langsung kelapangan, berhubungan langsung dengan partisipan. Penelitian ini memfokuskan pada data penelitian yaitu MTs Al-Ihya Tanjung Gading dan MTs Surya Agung dengan penelitian kualitatif.

Pemilihan penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengkaji lebih dalam tentang upaya meningkatkan mutu manajemen melalui mekanisme pembiayaan pendidikan serta penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai upaya meningkatkan mutu manajemen melalui mekanisme pembiayaan pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. Dalam penelitian ini peneliti pada penyajian datanya dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan *coding* pada segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir sebagai instrument penelitian lapangan di MTs Al-Ihya Tanjung Gading dan MTs Surya Agung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat atau lokasi penelitian yaitu MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. Adapun untuk waktu penelitian dimulai pada studi awal di Bulan Desember 2021 (di awal masa studi) berakhir di bulan Mei 2022, penelitian ini dilakukan kurang lebih 6 bulan. Adapun waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Waktu Penelitian

No	Jadwal Penelitian	2022					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Penyusunan Rencana Penelitian						
2	Penyusunan Instrumen Penelitian						
3	Pengumpulan Data Penelitian						
4	Pengelolaan Data Penelitian						
5	Analisis dan Pembahasan Data						
6	Penyusunan Laporan						
7	Revisi Penelitian						

D. Partisipan Penelitian

Secara umum data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil olahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Lofland menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto dan lain-lain (Lexy Moleong, 2014:157). Menurut Sumarno (2016:37) Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan.

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melakukan negosiasi terlebih dahulu dengan cara menghubungi partisipan langsung untuk meminta kesediaannya dalam memberikan informasi, partisipan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah. Para partisipan ini bersedia dengan suka rela dalam memberikan informasi yang berkaitan tentang penetapan pembiayaan pendidikan dengan informasi tersebut peneliti dapat mengetahui mekanisme penetapan pembiayaan pendidikan di MTs Al-Ihya

Tanjung Gading dan MTs Surya Agung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

John W. Creswell (2012:267) menjelaskan bahwa “observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi lapangan.” Observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti mencatat dan mengajukan sejumlah pertanyaan yang ingin diketajui peneliti.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data awal sebagai latar belakang penelitian yakni informasi mengenai upaya meningkatkan mutu manajemen melalui mekanisme pembiayaan pendidikan dilakukan dengan cara mengamati keadaan yang ada di MTs I-Ihya Tanjung Gading dan MTs Surya Agung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai berdasarkan tujuan penelitian (Andi Prastowo, 2012:212). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal sebagai latar belakang sekaligus data penelitian yakni bagaimana upaya meningkatkan mutu manajemen melalui mekanisme pembiayaan pendidikan dilakukan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar penelitian yang dilakukan kepada nara sumber. Pertanyaan yang diajukanpun secara terstruktur dan bersifat terbuka guna memunculkan pandangan dan opini dari partisipan yang tentunya sangat beragam. Dengan wawancara

terstruktur peneliti mencoba menggali informasi yang lebih dalam tentang kehidupan informan dalam dunia pendidikan dan pembiayaannya seperti apa. Dengan metode wawancara terstruktur ini juga diharapkan mendapatkan jawaban yang lebih mendalam sehingga dapat menggali informasi yang lebih lanjut.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dapat diartikan sebagai proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis (Andi Prastowo, 2012:212). Dokumen yang hendak diperoleh dari penelitian ini adalah dokumen-dokumen terkait mutu manajemen dan pembiayaan pendidikan di bagian, serta dokumen hasil penilaian atau perkembangan karakter siswa di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

F. Tehnik Analisis Data

Setelah data dan informasi yang diperlukan terkumpul selanjutnya dianalisis dalam rangka menemukan makna temuan. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Lexy Moleong, 2014:280). Dalam penelitian kualitatif, analisis data bertujuan untuk menghasilkan deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, dan perilaku seseorang. Jadi analisis data ini dilaksanakan dimulai dari terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang kemudian disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan.

Analisis data setelah pengumpulan data dimaksudkan untuk menarik kesimpulan. Data hasil penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif model alir (*flow model*) yang dikembangkan oleh Milles dan huberman (1992:16) yang terdiri dari tiga tahapan sebagai berikut.

1. Reduksi data. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara merangkum, atau

mengumpulkan data-data. Data reduksi yang diambil peneliti terkait manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara;

2. Penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna dari data-data terkait manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara yang telah diolah dan kemudian disusun secara sistematis agar mudah dipahami.
3. Menarik Kesimpulan. Menarik Kesimpulan adalah kegiatan memberi kesimpulan terhadap data yang diperoleh, yaitu data manajemen Pembiayaan Pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara serta sejauh mana Pembiayaan Pendidikan dalam mutu manajemen MTs Al-Ihya Tanjung Gading dan MTs Surya Agung.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data yang diperoleh agar valid. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeriksaan, dengan kriteria tertentu. Pada penelitian ini, pengecekan keabsahan data menggunakan dua dari empat kriteria yang disebutkan Moleong (2014:327) yaitu;

1. Kepercayaan (*credibility*)

Credibility digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan di lapangan. Untuk memperoleh data yang dapat dipercaya, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data tersebut sebagai instrumen pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data itu.

Salah satu jenis triangulasi yang dapat digunakan adalah triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda (Moleong, 2014:330). Dalam penelitian ini, data yang akan dibandingkan adalah data tertulis berupa dokumen-dokumen terkait manajemen pembiayaan

pendidikan dengan data hasil wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara serta guru dan siswa.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil penelitian dapat digunakan pada situasi lain yang memiliki karakteristik dan konteks yang relatif sama. Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks lokasi penelitian dengan lokasi lain yang akan diterapkan. Untuk melakukan pengalihan hasil penelitian, peneliti harus mencari dan mengumpulkan data tentang kesamaan konteks.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria kebergantungan yaitu kriteria yang digunakan untuk menilai mutu teknik penelitian dari segi prosesnya untuk menanggulangi kesalahan mulai dari perencanaan penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Agar data hasil penelitian dapat dipertahankan (*dependable*) dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti dikonsultasikan dengan dosen pembimbing selaku auditor.

4. Kepastian (*confirmability*)

Kepastian atau *confirmability* dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain atau peneliti lain melakukan penelitian tentang hasil temuannya.